

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang mengangkat judul “Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Cuti Berbasis Website Pada Konsultan XYZ Dengan Metode RAD” ini telah selesai dilakukan. Terdapat beberapa permasalahan pada proses pengajuan cuti Konsultan XYZ, mulai dari pengajuan cuti yang dilakukan secara manual melalui formulir serta bertukar email, proses pencatatan riwayat yang masih dilakukan secara konvensional dengan mengolah email pengajuan yang ada, serta pengelolaan dan perhitungan sisa jatah cuti yang dilakukan secara manual oleh HR. Dampak dari ketiga masalah tersebut bagi pengelolaan cuti karyawan Konsultan XYZ terus bertambah seiring jumlah karyawan yang meningkat bersamaan dengan volume pengajuan yang juga bertambah.

- Penulis kemudian melakukan rancang bangun aplikasi pengelolaan cuti karyawan berbasis website untuk Konsultan XYZ menggunakan metode RAD. Untuk melakukan rancang bangun tersebut, terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Perencanaan kebutuhan, yakni proses mendefinisikan kebutuhan pengguna. Penulis mengidentifikasi kebutuhan utama dan menetapkan tujuan, cakupan, serta batasan, berdasarkan hasil analisis dari studi literatur dan wawancara yang telah dilakukan.
2. Desain sistem, yakni proses desain fungsionalitas sistem secara iteratif. Penulis membuat desain berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, kemudian diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Penulis melakukan desain sistem dalam tiga iterasi, antara lain:
  - a. Iterasi pertama, terdiri dari pembuatan *use case diagram*, hirarki menu aplikasi, serta *mockup* halaman utama berbentuk formulir.
  - b. Iterasi kedua, terdiri dari pembuatan *activity diagram*, perbaikan *mockup* dari iterasi pertama, serta *mockup* halaman lanjutan.
  - c. Iterasi ketiga, terdiri dari pembuatan *sequence diagram* dan *class diagram*.

3. Implementasi, yakni proses realisasi desain menjadi sistem yang sesungguhnya. Penulis merealisasikan desain yang telah dihasilkan dari tahapan sebelumnya ke dalam kode program, kemudian melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun dengan berfokus pada fungsionalitas tanpa melihat kode sumber yang ada (metode *black-box*).

Aplikasi yang telah dirancang bangun menyelesaikan ketiga permasalahan tersebut. Masalah yang telah diselesaikan oleh aplikasi tersebut antara lain:

1. Proses pengajuan cuti kini dapat dilakukan melalui aplikasi khusus, sehingga proses pengajuan tidak lagi dilakukan secara manual dengan formulir yang harus diisi dan dikirimkan via email.
2. Riwayat pengajuan cuti tercatat secara sistematis dalam sebuah aplikasi khusus, sehingga HR tidak perlu mengolah email pengajuan satu persatu.
3. Jatah cuti setiap karyawan dikelola secara otomatis melalui aplikasi khusus, sehingga HR tidak lagi mengelola dan menghitung jatah cuti setiap karyawan secara manual.

## 5.2 Saran

Meskipun aplikasi pengelolaan cuti karyawan telah selesai dirancang bangun, terdapat satu hal yang perlu dilakukan agar aplikasi dapat diterapkan dengan baik pada Konsultan XYZ. Hal tersebut tidak lain adalah pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi. Proses pengajuan cuti yang semula dilakukan secara manual kemudian diubah menjadi melalui aplikasi tentu membutuhkan adaptasi, sehingga sosialisasi dan pelatihan sangat diperlukan demi kelancaran dan penerapan yang baik.

Selain itu, terdapat beberapa hal pada aplikasi pengelolaan cuti karyawan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kapabilitas aplikasi yang telah dirancang bangun. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Pengembangan alur proses pengajuan cuti untuk tataran posisi yang lebih tinggi, seperti Kepala Divisi dan Managing Partner.
2. Penerapan notifikasi pengajuan dibatalkan untuk seluruh pihak yang sempat memberikan persetujuan terhadap pengajuan yang telah dibuat.

3. Penerapan notifikasi pengingat cuti hingga ke grup proyek dan grup divisi.
4. Pembuatan dasbor terkait dengan keadaan pengelolaan cuti yang ada pada Konsultan XYZ.

Dengan beberapa saran tersebut, aplikasi pengelolaan cuti karyawan diharapkan dapat mencakup seluruh aspek pengelolaan cuti karyawan di Konsultan XYZ.

